

**EVALUASI BAHAN PUSTAKA DI PERPUSTAKAAN  
SYARI'AH DAN HUKUM UIN AR-RANIRY**

**KERTAS KARYA**

**Diajukan Oleh:**

**IDA SUWARNI**

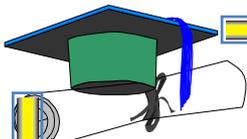
NIM: 031300949

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora

Program Diploma III Ilmu Perpustakaan



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM, BANDA ACEH  
2016 M/1437 H**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Pelajarilah ilmu pengetahuan, sesungguhnya mempelajari ilmu pengetahuan adalah tanda takut kepada Allah SWT. Menuntutnya adalah ibadah, mengingatnya adalah tasbih, membahasnya adalah jihad, mengajarkannya kepada orang lain adalah sedekah, dan menyebarkannya adalah pengorbanan (H.R Tarmizi).*

*Alhamdulillah... syukur tak terhingga ya Allah...  
Hamba dapat menyelesaikan tugas...  
Terimalah segala ibadahku Kecil, besar, sempurna atau tidak...  
Karna hanya ini yang masih mampu hamba lakukan...  
Jika tidak ada penerimaan sesuatu dari-Mu  
Sungguh hamba benar-benar merugi...*

*Ibunda...*

*Tak ada kata-kata yang dapat ananda sampaikan selain "terima kasih". Tak kan mampu ananda membalas semua jerih payah, tetesan keringat, semangat pengorbanan dan do'a yang ibunda berikan segenap hati kepada ananda.*

*Ayahda...*

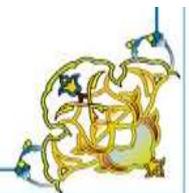
*Selama hidupku belum pernah kutemui laki-laki setegar & sekuat dirimu Dalam menerima cobaan dari Allah SWT, suka & duka. Aku selalu berdo'a kepada Allah Semoga dalam darah ini juga mengalir sifat tegar dan kekuatan agarku dapat menjalankan Kehidupan di dunia ini. Hanya dalam nasehat mu Aku selalu merasa tenang. Tempatku berbagi perasaan sedih & bahagia, semoga do'a Ayah selalu menyertaiku...*

*Dengan ridha Allah SWT dan segenap ketulusan hati, kupersembahkan Karya Tulis Ilmiah ini kepada keluarga, Ayahanda tercinta " Ibrahim Ali " dan Ibunda tersayang " Sarwati " dan juga kupersembahkan kepada abangku Musdar dan adikku Ilham Maulidin, terima kasih atas segala perjuangan dan pengorbanan serta do'a restunya...*

*Terima kasih tak terhingga buat sobatku bebeb yani, fatim, novita, beb tante ☺, dan kepada kawan-kawan lainnya. Teristimewa sekali kepada teman-teman seperjuangan Prodi Ilmu Perpustakaan angkatan 2013 khususnya unit 2 dan semua teman-teman angkatan 2013 lainnya, yang selalu memberi warna di hari-hariku, ketulusan, uluran tangan kalian dalam kebersamaan menggapai cita-cita. Saya harap, dimanapun, kapanpun, dan bagaimanapun, jangan pernah lupa akan kebersamaan kita...walau banyak pertengkaran, perselisihan, pahit, manis, suka, dan duka yang telah kita lalui...namun kita adalah letting yang mempunyai banyak kenangan tersendiri... love u all !!!*

*Kesuksesan bukanlah suatu kesenangan, bukan juga suatu kebanggaan,  
Hanya suatu perjuangan dalam menggapai sebutir mutiara keberhasilan...  
Semoga Allah SWT memberikan rahmat dan karunia-Nya.  
Aamin yarabba' alamin.*

*Ida Suwarni, A.Md*



## **KERTAS KARYA**

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Untuk Menyelesaikan Bidang Studi Pada Program Diploma III Ilmu Perpustakaan

**Oleh :**

**IDA SUWARNI**

**NIM: 031300949**

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora  
Program Diploma III Ilmu Perpustakaan**

**Pembimbing I,**

**Pembimbing II,**

**Dra. Qudusissara, S.IP.I**  
**NIP. 196312101995032001**

**Muthmainnah, S.Ag., M.Ag**  
**NIP. 197304032007012033**

## LEMBARAN PENGESAHAN

Telah Dibimbing Oleh Pembimbing dan Disahkan Oleh  
Panitia Ujian Fakultas Adab dan Humaniora dan Dinyatakan Lulus  
Untuk Pogram Studi Diploma III dalam Bidang  
Ilmu Perpustakaan

**Nama: IDA SUWARNI**  
**NIM: 031 300 949**

### Judul Karya

**EVALUASI BAHAN PUSTAKA DI PERPUSTAKAAN  
SYARI'AH DAN HUKUM UIN AR-RANIRY**

**Tanggal : 15 Agustus 2016 M  
9 Zulhijjah 1437 H**

**Pembimbing I,**

**Pembimbing II,**

**Dra. Qudusissara, S.IP.I**  
**NIP. 196312101995032001**

**Muthmainnah, S.Ag., M. Ag**  
**NIP. 197304032007012033**

**Ketua Program Studi  
D-III Ilmu Perpustakaan**

**Dekan Fakultas Adab dan  
Humaniora UIN Ar-Raniry**

**Drs. Syukri Nur A. Gani, M.LIS**  
**NIP. 196801252000031002**

**Prof. Dr. Misri A. Muchsin, M.Ag**  
**NIP. 1963030221994431001**

## **KATA PENGANTAR**

Syukur Alhamdulillah senantiasa kami panjatkan kehadirat ALLAH SWT, yang mana oleh ALLAH SWT telah memberikan nikmat kesehatan, kesempatan serta kelapangan berfikir kepada hamba yang lemah ini, sehingga hamba dapat menyelesaikan penulisan karya ilmiah ini. Dan tidak lupa pula shalawat beriringin salam kami sanjungkan kepada junjungan alam Nabi besar Muhammad SAW beserta sahabat yang telah seiring bahu dan seayun langkah dalam memperjuangkan dan membawa umat manusia kealam yang penuh ilmu pengetahuan.

Alhamdulillah dengan petunjuk dan hidayah-Nya, kami telah selesai menyusun karya ilmiah yang sangat sederhana ini yang berjudul, “**Evaluasi Bahan Pustaka di Perpustakaan Syari’ah dan Hukum UIN Ar-Raniry**”.

Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepada Bapak Drs. Syukrinur, M.Lis selaku ketua prodi DIII Ilmu Perpustakaan.
2. Kepada Ibu Dra. Qudusissara S.IP sebagai pembimbing pertama saya.
3. Kepada Ibu Muthmainnah S.Ag, M.Ag selaku pembimbing kedua saya.
4. Kepada Perpustakaan dan Karyawan Perpustakaan Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

5. Teman-teman seperjuangan, mahasiswa/i DIII Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry angkatan 2013, dan sahabat-sahabat tercinta yang telah menyemangati dan memberikan sumbangan pemikiran dan saran-saran yang baik kepada penulis.

Dalam penulisan dan penyusunan karya ilmiah ini, penulis menyadari terdapat banyak sekali kekurangan. Oleh karenanya, dengan rendah hati penulis sangat mengharapkan masukan berupa kritikan dan saran dari semua pihak. Adapun kritikan dan saran yang diharapkan dapat bersifat membangun guna perbaikan kedepannya.

Akhirnya pada ALLAH SWT jualah penulis berserah diri kerana tidak ada satupun yang akan terjadi jika tidak atas kehendak-Nya. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan proposal ini, namun kesempurnaan hanya milik ALLAH SWT. Semoga ALLAH SWT selalu membimbing setiap langkah kita.

Aamiin Yaa rabbal'aalamiin.

Banda Aceh, 15 Juni 2016  
Penulis,

**Ida Suwarni**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penulisan .....	4
D. Manfaat Penulisan .....	4
E. Penjelasan Istilah .....	5
<b>BAB II     LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Evaluasi .....	9
B. Jenis – jenis Koleksi Perpustakaan.....	10
C. Pembinaan Minat Baca.....	11
<b>BAB III    METODE PENELITIAN</b>	
A. Metode Penelitian.....	16
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	17
C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel .....	17
D. Jenis dan Sumber Data .....	18
E. Teknik Pengumpulan Data .....	19
<b>BAB IV    PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Profil Perpustakaan Syari'ah dan Hukum .....	20
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	22
C. Hasil Penelitian.....	24
<b>BAB V     PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	29
B. Saran.....	29
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>30</b>

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Cepatnya berkembang ilmu pengetahuan disegala bidang membuat manusia sadar, bahwa sedikit banyaknya akan mempengaruhi segala kegiatan masyarakat dan pemerintah dalam bidang kependidikan. Termasuk di dalamnya keberadaan perpustakaan dengan segala aktifitas dan perkembangannya. Perpustakaan adalah kumpulan buku dan materi perpustakaan lainnya yang tersusun dengan baik yang berada disebuah gedung, bagian gedung, kamar atau bagian kamar yang digunakan oleh pemakai. Dengan melihat batasan tersebut, maka komponen sebuah perpustakaan ialah buku (dalam arti luas), susunan secara sistematis dan pemakai. Komponen tersebut yang membedakan sebuah perpustakaan dan kumpulan buku lainnya misalnya toko atau gudang.

Perpustakaan sebagai lembaga yang mengelola sumber informasi dan pelestarian bahan pustaka, hasil budaya bangsa serta melakukan jasa informasi perlu dipersiapkan dan dikelola secara profesional. Agar dapat mewujudkan sistem perpustakaan yang bermuara pada kepuasan pelanggan/pengguna perpustakaan. Dari sini perpustakaan dapat menunjukan eksistensi dan perannya dalam menghadapi era globalisasi yang penuh tantangan dan persaingan.<sup>1</sup>

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan, perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak dan/ atau karya rekam

---

<sup>1</sup> Sulisty Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan.*, Jakarta : Universitas Terbuka Depdikbud 1993, hlm. 1

secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi pendidikan penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.<sup>2</sup>

Perpustakaan umum ialah perpustakaan yang dibiayai oleh dana umum, sebahagian atau seluruhnya, yang terbuka untuk umum yang tidak memandang perbedaan warna kulit, jenis kelamin, usia, status sosial, agama dan kepercayaan. Di Indonesia, perpustakaan umum terdapat di kabupaten dan kota, sedangkan untuk provinsi dan sejenis perpustakaan umum yang disebut umum badan perpustakaan (dan kadang-kadang ditambah dengan arsip) provinsi. Karena perpustakaan umum erat sekali hubungannya dengan perpustakaan sekolah, maka perlu mengetahui batasan perpustakaan sekolah.<sup>3</sup>

Perpustakaan khusus adalah perpustakaan yang diperuntukan secara terbatas bagi pemustaka dilingkungan lembaga pemerintah, lembaga masyarakat, lembaga pendidikan keagamaan, rumah ibadah atau organisasi lain. Sedangkan pustakawan adalah seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan/ atau pelatihan kepustakawan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan.<sup>4</sup>

Peran pustakawan dalam masyarakat adalah memaksimalkan pemanfaatan sumber-sumber informasi demi keuntungan masyarakat dan fungsinya menjadi mediator antara masyarakat dan sumber-sumber informasi, bukan hanya buku tetapi termasuk sumber-sumber informasi dalam media lain yang mempunyai tujuan untuk menghubungkan masyarakat dengan pengetahuan terekam dengan cara yang semanusiawi dan semanfaat mungkin. Sebagai

---

<sup>2</sup> UU RI No 43, Tentang Perpustakaan.

<sup>3</sup> Sutarno NS, *Pustakawan dan Masyarakat*, (Jakarta: Segung Seto, 2006), hlm. 46

<sup>4</sup> Sulistyio Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Jakarta : Universitas Terbuka Depdikbud 1993. hlm 152

masyarakat dan mediator sumber-sumber informasi hakikat tugas pustakawan dalam menjalankan tugasnya saling terkait dan saling pengaruh hakikat media informasi yang tersedia.<sup>5</sup>

Evaluasi adalah suatu proses sistematis dalam mengumpulkan koleksi bahan pustaka untuk dianalisis kembali oleh petugas/pustakawan untuk pemanfaatan sumber-sumber informasi bagi pemustaka yang membutuhkannya. Dan bahan pustaka dapat disimpulkan juga bahwa, di setiap perpustakaan selain yang diutamakan gedung juga memiliki bahan pustaka. Maka contoh dari bahan pustaka yang biasanya di perpustakaan ialah, buku koleksi referensi, buku fiksi, buku non fiksi, jurnal, majalah, surat kabar, globe dan fasilitas-fasilitas lainnya yang ada di ruang perpustakaan.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari beberapa kajian fakta di perpustakaan syari'ah dan hukum ditemukan masalah sebagai yaitu,

1. Bagaimanakah cara pustakawan dalam mengevaluasi bahan pustaka di perpustakaan syari'ah dan hukum ?
2. Apakah pustakawan dapat mengatasi bahan pustaka yang harus dievaluasi di perpustakaan tersebut ?
3. Apakah koleksi bahan pustaka keterpakain oleh pemustaka diperpustakaan syari'ah dan hukum ?

## **C. Tujuan Penelitian**

---

<sup>5</sup> Sutarno NS, *Pustakawan dan Masyarakat*, (Jakarta: Segung Seto, 2006), hlm. 46

1. Bagaimana cara evaluasi yang dilakukan oleh pustakawan terhadap koleksi bahan pustaka tersebut.
2. Untuk mengetahui berapa besar koleksi bahan pustaka yang ada di perpustakaan syari'ah dan hukum.
3. Untuk mengetahui apakah petugas/pustakawan megevaluasi koleksi bahan pustaka di perpustakaan syari'ah dan hukum.

#### **D. Manfaat Penulisan**

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah khasanah ilmu dan pengembangan pengetahuan di bidang ilmu perpustakaan dan informasi terutama kajian mengenai bahan pustaka.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat memperdalam pemahaman peneliti atau mahasiswa tentang bahan pustaka serta menambah ilmu pengetahuan tentang pengguna berbagai bentuk literatur sebagai rujukan dalam penulisan karya ilmiah.

- b. Bagi perpustakaan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam merencanakan dan menentukan koleksi yang akan disediakan oleh perpustakaan sehingga sesuai dengan kebutuhan pemakai.

#### **E. Penjelasan Istilah**

Menurut Gronlund (1985) evaluasi merupakan proses mendapatkan tingkat deskripsi angka untuk individu dengan karakteristik tertentu. Evaluasi dan penilaian adalah proses sistematis mengumpulkan, menganalisis, dan mengintepretasi informasi dalam menentukan

sejauh mana mahasiswa telah mencapai tujuan pembelajaran. Hasil penelitian ini digunakan untuk mengambil keputusan berdasarkan pertimbangan yang dilakukan. Penilaian tertentu saja didasarkan pada data hasil pengukuran Gronlund. Dalam penilaian hasil yang diperoleh dapat bersifat kualitatif dan kuantitatif<sup>6</sup>

Pengertian evaluasi sesuai dengan pengertian tersebut maka setiap kegiatan evaluasi atau penilaian merupakan suatu proses yang sengaja direncanakan untuk memperoleh informasi atau data, berdasarkan data tersebut kemudian dicoba membuat suatu keputusan.

Bahan pustaka adalah hasil semua karya cetak, dan/ atau karya rekam. Dan juga isi dokumen yang memuat informasi pengetahuan ilmiah dengan tujuan penciptaannya untuk kegiatan kultural dan pendidikan.

Sulistyo-Basuki (1993) memberikan cakupan dari bahan pustaka, yaitu:

- a. Karya cetak atau karya grafis seperti buku, majalah surat kabar, disertasi, laporan.
- b. Karya non-cetak atau karya rekam, seperti piringan hitam, rekaman audio, kaset, dan video.
- c. Bentuk mikro, seperti microfilm, mikrofis, dan microopaque.
- d. Karya dalam bentuk elektronik dan bahan digital lainnya.<sup>7</sup>

Perpustakaan Bapak Abdullah Arif, MA. Lokasi Perpustakaan yaitu menempati salah satu ruang di lantai II komplek Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala milik Pemerintah Daerah Aceh. Perpustakaan Fakultas Syari`ah merupakan cikal bakal menjadi UPT. Perpustakaan IAIN Ar-Raniry.

---

<sup>6</sup> Zulkifli Matondang, *Evaluasi Pembelajaran*, Medan,. Hlm 4

<sup>7</sup> Sulistyo Basuki 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, hlm 7

Bahan pustaka adalah hasil semua karya cetak, dan/ atau karya rekam. Dan juga isi dokumen yang memuat informasi pengetahuan ilmiah dengan tujuan penciptaannya untuk kegiatan kultural dan pendidikan.<sup>8</sup>

Pada tanggal 5 Oktober 1963 Fakultas Syari`ah dan Hukum di Banda Aceh berubah status menjadi IAIN yang berdiri sendiri dengan nama IAIN Jami`ah Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh sebagai IAIN yang ketiga di Indonesia setelah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan IAIN Syarif Hidayatullah di Jakarta dengan SK Menteri Agama RI No. 89 tahun 1963. IAIN Ar-Raniry waktu itu terdiri dari tiga Fakultas yaitu : Syari`ah, Tarbiyah, dan Ushuluddin. Ketika itu Perpustakaan Fakultas Syari`ah berubah status menjadi Perpustakaan IAIN Ar-Raniry dengan jumlah koleksi yang masih terbatas dan Kepala Perpustakaan saat itu adalah Drs. Said Mahmud AR.

Pada Tahun 1971 lokasi Perpustaaakaan IAIN Ar-Raniry dipindahkan ke gedung induk IAIN Ar-Raniry yang baru selesai dibangun dengan menempati salah satu ruangan yang bukan dikhususkan untuk sebuah perpustakaan di mana Kepala Perpustakaan waktu itu Bapak Drs. M. Yacob Syamaun. Pada tahun 1975 Perpustakaan IAIN Ar-Raniry memiliki gedung sendiri yang luasnya 250 meter per-segi dan namanya menjadi Perpustakaan Induk IAIN Ar-Raniry. Kemudian, di setiap Fakultas di lingkungan IAIN Ar-Raniry memiliki perpustakaan masing-masing (sistem desentralisasi perpustakaan). Pada saat itu Perpustakaan Induk IAIN Ar-Raniry dipimpin oleh Ibu Dra. Halimah Ismail.

Semua perpustakaan yang ada di lingkungan IAIN Ar-Raniry waktu itu dikelola oleh tenaga-tenaga yang belum memiliki *skill* atau pengetahuan khusus bidang Ilmu Perpustakaan, sehingga pengelolaan perpustakaan dilakukan menurut kemampuan dan seni masing-masing. Perpustakaan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Ar-Raniry kembali berdiri pada tahun 2008

---

<sup>8</sup> Jabatan Fungsional Pustakawan dan Angka Kreditnya: Jakarta, Perpustakaan Nasional RI., hlm. 245

yang merupakan insiatif dari Dr. Nazaruddin A. Wahid, MA yang menjabat sebagai Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Ar-Raniry. Secara umum jumlah koleksi bahan pustaka pada tahun 2014 ± 152 judul buku PKH dan 1.600 Pengertian perpustakaan syari'ah erpustakaan adalah kumpulan buku dan materi perpustakaan lainnya yang tersusun dengan baik yang berada disebuah gedung, bagian gedung, kamar atau bagian kamar yang digunakan oleh pemakai. Perpustakaan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Ar-Raniry adalah perpustakaan Akademik yang ada di perpustakaan Syaria'h dan Hukum UIN Ar-raniry yang terletak di Fakultas itu sendiri. Perpustakaan pada waktu itu adalah Perpustakaan Fakultas Syari`ah dengan Kepala judul buku SYA, kemudian pada tahun 2016 jumlah dalam keseluruhannya ialah 1.798 judul buku koeksi.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Ibu Muthmainnah. Darussalam. 2 Agustus 2016

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Evaluasi.**

Secara bahasa Evaluasi berasal dari bahasa Inggris, *Evaluation* yang berarti penilaian atau penaksiran. Sedangkan menurut istilah para pakar kependidikan berbagai macam redaksi, yaitu:

1. Evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil keputusan,
2. Evaluasi dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan suatu objek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan suatu tolak ukur untuk memperoleh suatu kesimpulan.<sup>1</sup>

Evaluasi merupakan salah satu tujuannya untuk mengumpulkan informasi untuk menentukan nilai dan manfaat objek evaluasi, mengontrol, memperbaiki, dan mengambil keputusan mengenai objek tersebut. Riset dan evaluasi dilakukan dengan alasan yang berbeda. Riset dilakukan untuk mencapai keputusan keingintahuannya, sedangkan evaluasi ditujukan untuk memberikan kontribusi kepada solusi suatu problem yang dihadapinya dan harus diselesaikan. Evaluasi juga berkaitan dengan penjelasan mengenai fenomena yang diteliti. Evaluasi dapat dilakukan tanpa menjelaskan mengapa bahan pustaka yang dievaluasi baik atau buruk, jika dalam pengertian dalam pengertian buruk dan baik ditentukan oleh teori ilmu

---

<sup>1</sup> <http://www.hilman.web.id/posting/blog/827/pengertian-fungsi-dan-prosedur-evaluasi-pembelajaran.html>

pengetahuan yang sering bersifat internasional. Sedangkan evaluasi ditentukan oleh standar atau kriteria yang bersifat lokal, nasional, atau internasional.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa, evaluasi adalah sesuatu proses kegiatan yang terencana dan sistematis untuk menilai suatu objek berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu. Sedangkan evaluasi pembelajaran adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis, berkelanjutan dan menyeluruh dalam rangka pengendalian, penjaminan dan penetapan kualitas (nilai atau arti) berbagai komponen pembelajaran berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu.

## **B. Jenis-jenis Koleksi**

Sebuah perpustakaan akan menyesuaikan jenis koleksinya dengan lembaga tempat bernaung dan fungsi perpustakaan, begitu juga dengan perpustakaan khusus atau lembaga yang menyediakan beragam informasi dalam bentuk koleksi agar dapat dimanfaatkan.

Perpustakaan khusus berada dengan perpustakaan lain, yaitu perpustakaan khusus mencakup subjek koleksi, jenis koleksi, ruang lingkup pelayanan, dan juga tidak luput dari pengaruh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi serta telekomunikasi, era informasi dan globalisasi, semua itu untuk dimanfaatkan dalam kepentingan pengguna untuk menyajikan pengguna yang potensial.

Koleksi atau bahan pustaka ada beberapa macam, hal ini tergantung dari mana kita meninjaunya. Jenis-jenis koleksi dapat ditinjau dari bentuk fisik dan juga dari isinya.<sup>2</sup>

### 1. Bentuk dari fisik koleksi

- a. Koleksi berupa buku, contohnya buku Bahasa Indonesia, buku tentang ilmu pengetahuan, dan buku tentang psikologi.
- b. Koleksi tapi bukan buku, contohnya piring hitam, globe dan peta.

---

<sup>2</sup>Darmono, *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Grasindo, 2010, hlm. 17

## 2. Bentuk dari isi

- a. Koleksi fiksi, contohnya novel, cerpen, dan cerita anak-anak.
- b. Koleksi non-fiksi, contohnya biografi, buku referensi, kamus, ensiklopedi dan surat kabar.<sup>3</sup>

### C. Pembinaan Minat Baca

Minat baca merupakan membina atau mengembangkan atau memperluas bacaan, lisan, tulisan, dan audio visual. Minat baca sering pula dikelompokkan sebagai sifat atau sikap (*traits or attitude*) yang memiliki kecenderungan atau tendensi tertentu.<sup>4</sup>

Mulyani Ahmad berpendapat bahwa secara psikologis membaca merupakan kegiatan individu yang menggunakan pengamatan (melalui mata) untuk menangkap bacaan berupa simbolisasi dari suatu penelitian, oleh sebab itu pada prinsipnya membaca merupakan kegiatan kompleks dan disengaja, dalam hal ini proses berfikir yang didalamnya terdiri dari berbagai aksi pikirannya secara terpadu mengarah kepada suatu tujuannya itu: memahami makna paparan tertulis secara menyeluruh<sup>5</sup>.

Pendapat itu juga didukung oleh Bond dan Waqner mengartikan bahwa minat baca merupakan suatu proses menangkap atau memperoleh konsep-konsep yang dimaksud oleh pengarangnya, menginterpretasi, mengevaluasi konsep-konsep pengarang dan merefleksikan atau bertindak sebagaimana yang dimaksud dari konsep-konsep itu.<sup>6</sup>

Pembinaan minat baca merupakan suatu jenis pelayanan perpustakaan dalam membantu dan memberi *guidance* kepada para pengunjung atau masyarakat yang dilayani oleh perpustakaan. Pembinaan minat baca ini bertujuan untuk mengembangkan minat dan selera

---

<sup>4</sup> W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta:Balai Pustaka, 1976), hal 282.

<sup>5</sup> Mulyani Ahmad, Pembina Minat Baca: *Majalah Perpustakaan Sekolah* : volume 54, Tanggal 8 1978, hal. 23.

<sup>6</sup> Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hal. 191.

dalam membaca, terampil dalam menyeleksi dan menggunakan buku, mampu mengevaluasi materi bacaan dan memiliki kebiasaan efektif dalam membaca informasi, serta memiliki kesenangan membaca.

Pembinaan minat baca meliputi empat macam kegiatan, yaitu merencanakan program penumbuhan dan pengembangan minat baca, mengatur pelaksanaan program, mengendalikan pelaksanaan program penumbuhan dan pengembangan minat baca, baik dilingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

Aspek minat membaca meliputi kesenangan membaca, kesadaran akan memanfaatkan membaca, frekuensi membaca, dan jumlah buku bacaan yang pernah dibaca. Minat baca bukanlah yang lahir begitu saja pada diri seseorang. Tetapi minat baca harus dipupuk dan dibina semenjak masih dini.

Pada dasarnya pembinaan minat baca mempunyai tiga fungsi utama, yaitu sebagai sumber kegiatan, pedoman pelaksanaan kegiatan. Dan tolak ukur parameter keberhasilan upaya menumbuh kembangnya minat baca.

Manusia akan terdorong untuk melakukan suatu bila dirasakan kebutuhan yang ada pada dirinya belum terpenuhi (penuntut penemuan). Motivasi itu merupakan daya yang dapat merangsang atau mendorong manusia untuk mengadakan kegiatan untuk memenuhi kebutuhan guna untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Motif dan motivasi berkaitan erat dengan penghayatan suatu kebutuhan berperilaku tertentu untuk mencapai tujuan. Motif menghasilkan mobilisasi energi (semangat) dan menguatkan perilaku seseorang.

Dengan demikian, apabila ada seseorang melakukan kegiatan itu berarti adanya motivasi baik yang timbul dalam dirinya maupun pengaruh diluar dirinya, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.<sup>7</sup>

Motivasi internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi pembinaan minat baca antara lain kurangnya tenaga pengelola perpustakaan, kurangnya dana pembinaan minat baca, terbatasnya bahan pustaka, kurang bervariasi jenis layanan perpustakaan, terbatasnya perabot dan peralatan perpustakaan, serta kurang strategisnya lokasi perpustakaan.

Motivasi eksternal dan faktor-faktor eksternal juga mempengaruhi pembinaan minat baca. Yang termasuk faktor-faktor eksternal antara lain kurang terbinanya jaringan kerja sama pembinaan minat baca antar perpustakaan, belum banyaknya sektor-sektor swasta yang menunjang minat baca, dan belum semua penulis berpartisipasi dalam pembinaan minat baca. Faktor sosiologi pembaca turut pula memperlancar proses membaca sekarang. Misalnya faktor sarana membaca.<sup>8</sup>

Di Indonesia pembinaan minat baca dapat dilakukan melalui lingkungan keluarga, lingkungan perpustakaan umum dan sekolah. Pembinaan minat baca dilingkungan keluarga meliputi, antara lain sebagai berikut.

1. Pemberian contoh atau keteladanan membaca dari orang tua di rumah.
2. Penyediaan bahan bacaan di rumah.
3. Pemberian hadiah ulang tahun anak berupa buku atau bahan bacaan lainnya.
4. Orang tua mengajak anak-anaknya pergi meminjam buku di perpustakaan.
5. Orang tua mengajak anak-anaknya pergi menyewa buku di perpustakaan.
6. Orang tua mengajak anak-anaknya membaca buku di perpustakaan desa.

---

<sup>7</sup> Sigitsinau, *Pembinaan Minat Baca*, <http://sigitsinau.wordpress.com/2010/11/28/pembinaan-minat-baca/>, di akses 4 juni 2016

<sup>8</sup> Ibid.

7. Orang tua mengajak anak-anaknya membaca buku di perpustakaan tempat ibadah (masjid).
8. Orang tua mengajak anak-anaknya ke toko buku.
9. Orang tua membaca buku untuk anaknya sebelum tidur.
10. Orang tua menyelenggarakan perpustakaan keluarga.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Ibid

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penilitin

1. Metode Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) Penelitian ini dilakukan dengan cara menelaah sejumlah buku-buku, kitab-kitab atau literatur yang ada hubungannya dengan masalah yang teliti, guna untuk mengetahui teori-teori, atau pendapat yang menyangkut dengan penelitian dan pembahasan dari laporan ini.
2. Metode Peneliti Lapangan (*Field Research*) yaitu dengan cara langsung terjun kelokasi penelitian guna memperoleh data yang di perlukan. Hal ini penulis lakukan dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

##### a. Observasi

Observasi yaitu “memperhatikan sesuatu dengan pengamatan langsung meliputi kegiatan pemustaka perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera yaitu melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap”.<sup>1</sup> Adapun dalam penelitian ini, penulis akan melakukan pengamatan langsung ke Perpustakaan Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Ar-Raniry Banda Aceh untuk melihat ada atau tidaknya terevaluasi bahan pustaka oleh petugas/pustakawan tersebut.

##### b. Wawancara

Wawancara yaitu “sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara”.<sup>2</sup> Untuk memperoleh data-data dalam penelitian ini,

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 133

<sup>2</sup> Ibid, hlm. 132

penulis akan mengadakan dialog langsung dengan Kepala Bagian Perpustakaan, dosen, yang penulis jadikan sebagai sampel penelitian.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di perpustakaan Syari'ah dan Hukum UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh pada tanggal 21 maret s/d 21 juni 2016.

## **C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.<sup>3</sup> Menurut Sugiyono, populasi dapat didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>4</sup>

Sedangkan menurut kamus riset karangan Drs. Komaruddin, yang dimaksudkan dengan populasi adalah; semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel. Pada kenyataannya populasi itu adalah sekumpulan kasus yang perlu memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Kasus-kasus tersebut dapat berupa orang, barang, binatang, maka biasanya diadakan sampling.<sup>5</sup>

Dari pendapat diatas, maka populasi dalam penelitian ini adalah bahan pustaka Perpustakaan Syari'ah dan Hukum pada tahun 2013 yang berjumlah 1.420 judul. Kemudian pada tahun 2016 Judul-judul koleksi bahan pustaka tersebut sudah bertambah kurang lebih 1.798 judul. Judul-judul tersebut terdapat di Perpustakaan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Ar-Raniry.

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arinkunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Subjek)*, (Jakarta: Renika Cipta, 2010), hlm. 173

<sup>4</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D...*, hlm. 119

<sup>5</sup> Mardalis, *Metode Penenelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 53

Berdasarkan teori yang dikemukakan Arikunto, yang menyatakan “ Jika populasi melebihi dari 100, maka sampel dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau sesuai dengan kemampuan peneliti.<sup>6</sup> Teknik pengambilan sampel digunakan yaitu teknik random sampling atau penerikan sampel secara acak.

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah sekunder. Data sekunder atau literatur sekunder adalah literatur yang memberikan informasi tentang literatur primer. Literatur primer adalah literatur yang memuat hasil penelitian asli atau penerapan teori ataupun penjelasan teori dan ide sehingga merupakan informasi langsung dari sebuah karya penelitian.<sup>7</sup> Literatur primer berupa ensiklopedi, artikel majalah ilmiah, laporan penelitian, disertasi, paten, standar, makalah seminar dan lain-lain. Yang termasuk dalam data sekunder adalah bibliografi, majalah indeks, majalah abstrak, dan katalog. Sumber data yang dipakai dalam data ini adalah daftar pustaka atau bibliografi dan skripsi Syari’ah dan Hukum tahun 2013.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan bagian yang penting dalam sebuah penelitian. Arikunto menyatakan bahwa penyusunan instrumen adalah pekerjaan yang penting dalam penelitian akan tetapi pengumpulan data jauh lebih penting.<sup>8</sup> Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi yaitu dengan cara:

1. Mengambil koleksi-koleksi yang ada di Perpustakaan Syari’ah dan Hukum yang menjadi sampel secara acak di dalam rak.
2. Melakukan pengkodean pada setiap koleksi.

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatau Kedekatan Praktek)*..., hlm. 120

<sup>7</sup> Jonner Hasugian, " *Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 1, No. 2, Desember 2005, hlm. 4

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*..., hlm. 265

3. Memfotocopy daftar pustaka atau bibliografi dari setiap koleksi..
4. Mencatat data bibliografis bahan pustaka meliputi nama pengarang tahun terbit literatur dan jenis literatur dari daftar pustaka pada setiap koleksi.
5. Menghitung jumlah bahan pustaka pengarang, jumlah literatur berdasarkan jenisnya dan keusangan literatur tersebut dengan menggunakan program excel.

## **BAB IV**

### **PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Profil Perpustakaan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Ar-Raniry**

##### 1. Sejarah Singkat Perpustakaan

Perpustakaan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Ar-Raniry Adalah perpustakaan Akademik yang ada di perpustakaan Syaria'h dan Hukum UIN Ar-raniry yang terletak di Fakultas itu sendiri. Perpustakaan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Ar-Raniry berdiri pada tahun 2008 yang merupakan insiatatif dari Dr. Nazaruddin A. Wahid, MA yang menjabat sebagai Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Ar-Raniry. Pada waktu itu pertimbangan didirikan perpustakaan Fakultas Syari'ah dan Hukum antara lain:

- a. Pertimbangan akreditasi jurusan, Fakultas dan lembaga memerlukan akreditasi perpustakaan sebagai salah satu komponen yang turut dinilai, karena perpustakaan sangat berpengaruh pada mahasiswa, dosen dan karyawan.
- b. Perpustakaan induk tidak banyak menyediakan koleksi yang diperlukan oleh mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum, kemudian Fakultas Syariah dan Hukum ingin menyiapkan literatur-literatur yang sesuai dan dibutuhkan oleh mahasiswa sehingga Fakultas Syariah dan Hukum lebih maju dan berprestasi.
- c. Fakultas Syariah dan Hukum ada dua jurusan yang sangat spesifik yaitu jurusan Hukum Syari'ah Ekonomi dan Perbankan Islam, yang koleksinya jarang kali tersedia di perpustakaa induk UIN Ar-Raniry, maka dibentuklah perpustakaan Fakultas Syariah dan Hukum.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Ibu Muthmainnah, Darussalam. 20 Mai 2016.

Adapun tujuan berdirinya perpustakaan Fakultas Syariah dan Hukum adalah membantu para mahasiswa dan staf mengajar untuk menyelesaikan tugas dalam proses belajar dan mengajar.

## 2. Pustakawan dan Pegawai

Pengelola perpustakaan Fakultas Syariah dan Hukum terdiri dari satu orang kepala perpustakaan dan 1 karyawan dan juga 3 orang pegawai kontrak di perpustakaan Syari'ah dan Hukum. Kepala perpustakaan dan satu orang pegawai struktural, mereka yang bukan perpendidikan ilmu perpustakaan. Sedangkan tiga orang karyawan lain merupakan tenaga kontrak yang berlatar belakang pendidikan ilmu perpustakaan.

Tabel. 1

Jumlah Pustakawan dan Pegawai Kontrak di Pustakawan Fakultas Syariah dan Hukum.

Nama	Jabatan	Pendidikan	Ket
Dr. Ali AbuBakar M.Ag	Kepala Perpustakaan	S3 Hukum Islam	Aktif
Muthmainnah, S.Ag., M.Ag.	Pustakawan	S2 Fiqih Moderen	Aktif

Ilmawardianti S.IP	Pegawai Kontrak	S1 Ilmu Perpustakaan	Aktif
Yuni Afrah S.IP	Pegawai Kontrak	S1 Ilmu Perpustakaan	Aktif
Uswati S.IP	Pegawai Kontrak	S1 Ilmu Perpustakaan	Aktif

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Model penelitian evaluasi merupakan salah satu di antara model penelitian yang populer di kalangan para penelitian ini juga dikenal sebagai penelitian program. Oleh karena itu, dengan adanya penelitian tentang evaluasi maka pustakawan bisa menjadi pustakawan yang profesional apabila pustakawan bisa mengevaluasi bahan pustaka. Misalkan dalam pelestarian bahan pustaka.

Pelestarian bahan pustaka menjadi salah satu tujuan penyelenggaraan perpustakaan, karena tugas pokok pustakawan adalah mengumpulkan dokumen tertulis dari masa lalu hingga sekarang, serta menyimpankan untuk keperluan pemakai masa kini dan masa datang, untuk memperkirakan kebutuhan pemakai pada masa yang akan datang, sehingga akan sukar penyusunan kebijakan yang diperlukan untuk melestarikan bahan-bahan tersebut. Setiap perpustakaan dengan sifat khusus masing-masing akan berbeda tanggapan dan kebutuhannya dalam masalah ini. Namun bagi perpustakaan deposit, pelestarian merupakan salah satu tugas utama.

Untuk memudahkan pustakawan dalam mengevaluasi bahan pustaka/menjaga semua koleksi bahan pustaka pembahasan perlu dibatasi pengertian pelestarian sesuai dengan definisi dari *International Federation of Library Assosiation (IFLA)*:

1. Plestarian (*preservation*). Mencakup semua aspek usaha melestarikan bahan pustaka dan arsip. Termasuk didalamnya : kebijakan pengelolaan, keuangan, ketenagaan, metode teknik, serta penyimpanan. Misalkan penenganan yang berhubungan langsung

dengan bahan pustaka kerusakan oleh udara lembab faktor kimiawi serangga dan mikroorganisme harus dihentikan untuk menghindari kerusakan yang lebih lanjut.

2. Pengawetan (*conservation*). Membatasi pada kebijakan dan cara khusus dalam melindungi bahan pustaka dan arsip untuk kelestarian koleksi tersebut. Misalkan memperkuat bahan pustaka yang sudah rapuh dengan memberi perekat/bahan penguat lainnya.
3. Perbaikan (*restoration*). Menunjuk pada pertimbangan dan cara yang digunakan memperbaiki bahan pustaka dan arsip yang rusak. Misalkan memperbaiki koleksi yang sudah rusak dengan jalan menyambal, menyambung, memperbaiki jilidan dan mengganti bagian yang hilang agar bentuknya mendekati bahan semula.
4. *Pervetion of Deteroration*. Untuk melindungi bahan pustaka dengan mengendalikan kondisi lingkungan dan kerusakan lainnya, termasuk cara penanganannya.

### **C. Hasil Penelitian**

Koleksi perpustakaan adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan yang dihimpun, diolah, dan dilayankan. Dan bahan pustaka ialah semua hasil karya tulis, karya cetak, dan/karya rekam. Dibawah ini adalah contoh koleksi perpustakaan dan contoh bahan pustaka :

1. Buku koleksi baik fiksi atau non fiksi.
2. Ensiklopedi
3. Kamus
4. Skripsi
5. Jurnal
6. Majalah
7. Kaset, DVD Video, slide, film

8. Globe, koran dan lain sebagainya.
- a. Berikut ini adalah jenis-jenis koleksi bahan pustaka yang ada di perpustakaan Syari'ah dan Hukum setelah diteliti oleh peneliti.

Secara garis besar koleksi bahan pustaka di perpustakaan Syari'ah dan Hukum terdiri dari:

1. Karya Umum
  2. Agama Islam
  3. Al-Qur'an/Tafsir
  4. Hadist
  5. Aqidah
  6. Fiqih
  7. Tasauf
  8. Sosial dan Budaya Islam
  9. Ilmu Filsafat
  10. Ilmu Sosial
  11. Kesusastraan
  12. Sejarah Biografi
  13. Ekonomi Islam dan
  14. Ilmu Hukum.
- b. Berikut ini adalah koleksi bahan pustaka yang terevaluasi di perpustakaan Syari'ah dan Hukum :

Tabel 2.

No.	Judul Buku Koleksi	Nama Pengarang	Tempat Terbit	Tahun Terbit
1.	Al-Fiqh Al-Islami Wa Adillatuhu Jilid 1-10 Jilid	Wahbah Az-Zuhaili	Bairut	2012
2.	Al-Majmu' Syara' Al-Muhazzab Jilid 1-27 Jilid	Imam Muhammad Rashid Ridha	Bairut	2011
3.	Tafsir Al-Qur'an Al-Hakim Jilid 1-12 Jilid	Imam Muhammad Rashid Ridha	Bairut	2011
4.	Tafsir Al-Mufasirun Jilid 1-3 Jilid	Muhammad Husain Azzahibi	Kairo	2005
5.	Tafsir Al-Qur'an Al-'Adhim Jilid 1-4 Jilid	Ibnu Katsir	Kairo	2003
6.	Fathurrahman	Muhammad Ali Baydoun	Bairut	2005
7.	Al-Muwafaqat Fi Usuli As-Syariah Jilid 1-2, 3-4 Jilid	Asy-Syathibi	Kairo	2005
8.	Bidayatul Mujtahit: Wa Nihayatul Muqtashid Buku 1-2 Jilid	Ibnu Rusyd	Jakarta	2013
9.	Tafsir Ayat Ahkam : Tafsir Tematik Ayat-Ayat Hukum	Kadar M. Yusuf	Jakarta	2011
10.	Fiqh Sunnah 10	Sayyid Sabig	Bandung	2009

11.	Ensiklopedi Islam 1-8 Jilid	Nina M. Armando	Jakarta	2007
12.	Ensiklopedi Hukum Pidana Islam 1-5 Jilid	Umar Shihab	Jakarta	2007
13.	Ensiklopedi Keuangan Publik	Abu' Ubaid Al-Qasim	Jakarta	2006
14.	Kamus Arab – Indonesia	Mahmud Yunus	Jakarta	1989
15.	Syarah Shahih Muslim Jilid 1-18 Jilid	Iman An-Nawawi	Jakarta	2010
16.	Musnad Imam Ahmad 1-22 Jilid	Imam Ahmad	Jakarta	2010
17.	Fathul Baari 1-36 Jilid	Ibnu Hajar Al-Asqalani	Jakarta	2010
18.	Al-Itqan Fi 'Ulumilqur'an	Jalaluddin Abdurrahman Al-suyuthi	Kairo	2006
19.	Shahih Al-Bukhari Al Jamii Al Musnad Al-Shahih Al-Mukhtashar	Imam Abi Abdullah Muhammad Ismail Al-Bukhari	Kairo	2011
20.	Al-Mu'jam Al-Mufahras Li Al Faz Al-Qur'an Al-Karim	Muhammad Fu'ad 'abdulbaqi	Kairo	2007
21.	Shahih Sunan Nasa'i Jilid 1-3	M. Nashiruddin Al- Albani	Jakarta	2007
22.	Tafsir Al-Misbah 1-15	M. Quraish Shihab	Jakarta	2002
23.	Shahih Sunan Tirmidzi Jilid 1	M. Nashiruddin Al-Albani	Jakarta	2007

24.	Shahih Al-Bukhari	Al-Bukhari	Mesir	2007
25.	Sabili Al-Muhtadin	M. Arsyad Al-Bukhari	Mesir	2007
26.	Kamus Asuransi	Hasymi Ali	Jakarta	2008
27.	Kamus Ilmu Falak	Muhyiddin Khazin	Yogyakarta	2005
28.	Kamus Ilmu Hadis	Totok Jumantoro	Jakarta	2002
29.	Kamus Ilmu Ushul Fikih	Totok Jumantoro	Jakarta	2009
30.	Kamus Indonesia – Inggris	John M. Echols	Jakarta	2002
31.	Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah	Komaruddin	Jakarta	2006

Dan masih banyak koleksi-koleksi bahan pustaka yang terevaluasi lainnya. koleksi bahan pustaka di atas adalah koleksi-koleksi lama yang tidak di sediakan untuk peminjaman bagi pemustaka, dan juga buku tersebut untuk sekarang dan kedepannya sudah di perbaikan (*restoration*) yaitu, pertimbangan dan cara peneliti yang digunakan untuk memperbaiki/mengevaluasi bahan pustaka dan arsip yang rusak/tidak terpakai oleh pemustaka, dengan cara menginventaris dan mendata kembali semua koleksi yang harus dievaluasikan oleh peneliti.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penelitian tentang evaluasi adalah memperbaharui atau mengoreksi bahan-bahan pustaka yang rusak atau yang sudah tidak layak untuk dipakai oleh pemustaka, agar dapat di evaluasikan oleh pustakanwan. Supaya informasi dan isi dokumen dapat dipakai kembali sebagai bahan yang diperlukan oleh pemakai yang memerlukannya.

#### **B. Saran**

1. Dalam pengembangan perpustakaan di harapkan pustakawan lebih memperhatikan lagi tentang koleksi-koleksi yang masih kurang di perpustakaan, baik koleksi bahan pustaka fiksi, non-fiksi, majalah, jurnal dan karya ilmiah lainnya.
2. Perpustakaan fakultas Syari'ah dan Hukum adalah sebagai salah satu penyediaan sumber informasi bagi mahasiswa diharapkan dapat menyediakan dan mengutamakan informasi yang literatur atau mutakhir.

## DAFTAR PUSTAKA

Darmono, *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Grasindo), 2010.

Hasil Wawancara Penulis dengan Ibu Muthmainnah S.Ag, M.Ag, Darussalam. 20 Mai 2016.

Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992).

Jonner Hasugian, " *Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 1, No. 2, Desember 2005.

Mardalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014).

M.T Sumarti, *Panduan Penyelenggara Perpustakaan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002).

Mulyani Ahmad, Pembina Minat Baca: *Majalah Perpustakaan Sekolah* : volume 54, Tanggal 8 1978.

Sutarno NS, *Pustakawan dan Masyarakat*, (Jakarta: Segung Seto, 2006).

Sigitsinau, *Pembinaan Minat Baca*.

<http://sigitsinau.wordpress.com/2010/11/28/pembinaan-minat-baca/>, di akses 4 juni 2016

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011).

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. 2010

Suharsimi Arinkunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Subjek)*, (Jakarta: Renika Cipta, 2010).

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatau Kedekatan Praktek)*, 2010.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*, 2010.

Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Jakarta: Universitas Teruka Depdikbud, 1993

Sulistyo Basuki, *Pengntar Ilmu Perpustakaan.*, Jakarta: Universitas Terbuka Depdikbud, 1993

*Undang-Undang Republik Indonesia No 43, Tahun 2007, Tentang Perpustakaan*, 2008.

W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta:Balai Pustaka, 1976).

Zulkifli Matondang, *Evaluasi Pembelajaran*, Medan: 2012

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Ida Suwarni  
Tempat/ Tgl. Lahir : Teungoeh Geunteut, 09 Agustus 1995  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pekerjaan/ NIM : Mahasiswa/ 031 300 949  
Agama : Islam  
Status : Belum Kawin  
Alamat : Jln. Inoeng Balee, Darussalam-Banda Aceh

### Nama Orang Tua

Ayah : Ibrahim Ali  
Pekerjaan : Petani  
Ibu : Sarwati  
Pekerjaan : IRT (Ibu Rumah Tangga)

### Pendidikan

1. Sekolah Dasar : SD Negeri 1 Geunteut (Tahun 2001-2007)
2. SLTP : SMP Negeri 1 Lhoong (Tahun 2007-2010)
3. SMU : SMA Negeri 1 Lhoong (Tahun 2010-2013)
4. Perguruan Tinggi : Fakultas Adab dan Humaniora  
Program Studi Diploma III Ilmu Perpustakaan  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry (Tahun 2010-2016)

Demikian daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 15 Agustus 2016  
Penulis

Ida Suwarni  
031300949